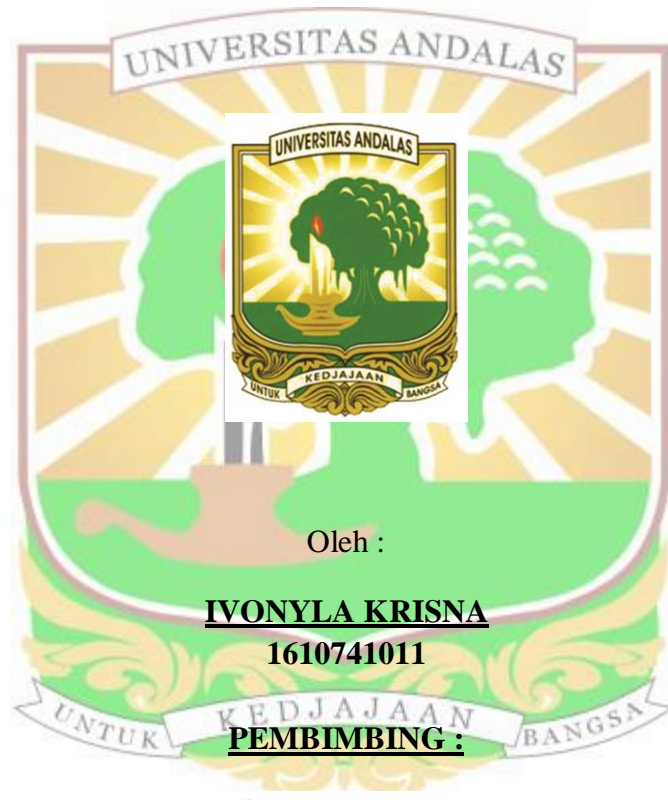


**UNGKAPAN PATAH HATI ORANG MINANG DALAM LIRIK LAGU POP
MINANG YANG DINYANYIKAN OLEH BOY SHANDY**

TINJAUAN STILISTIKA

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora*



Oleh :

IVONYLA KRISNA

1610741011

PEMBIMBING :

Dr. Silvia Rosa, M.Hum

Eka Meigalia, M.Hum.

**JURUSAN SASTRA MINANGKABAU
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tema-tema kesedihan dan patah hati dikisahkan melalui majas-majas yang khas Minangkabau dalam lagu yang dinyanyikan oleh Boy Shandy, serta menjelaskan pemikiran atau gagasan yang terkandung dibalik penggunaan majas-majas kesedihan dan patah hati tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini berupa frasa, kata, dan kalimat dalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh Boy Shandy. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan lagu Boy Shandy dari akun *youtube* miliknya, mendengarkan seluruh lagu yang dinyanyikan Boy Shandy, memilah-milah data yang relevan dengan tujuan penelitian, mentranskripsi lagu-lagu yang akan diteliti, dan mentransliterasi semua lirik yang akan diteliti. Hasil penelitian memperlihatkan terdapat tiga macam gaya bahasa yang dipakai untuk mengungkapkan tema kesedihan dalam lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Boy Shandy. Ketiga macam gaya bahasa itu adalah gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat, retorik, dan gaya bahasa kiasan. Pertama, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat terdapat dalam tiga gaya bahasa yaitu paralelisme, antitesis, dan repetisi. Gaya bahasa retorik terdapat dalam sebelas gaya bahasa, yaitu gaya bahasa paradoks, asonansi, hiperbola, eufimisme, litotes, perifrasis, tautologi, apofosis, apostrof, kiasmus, antisipasi. Gaya bahasa kiasan terdapat dalam tiga gaya bahasa yaitu gaya bahasa metafora, gaya bahasa persamaan atau simile, dan gaya bahasa personifikasi.

kata kunci : *lirik lagu, gaya bahasa*

